

## ABSTRAK

Akses sanitasi merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat di bidang kesehatan yang harus terpenuhi. Hal tersebut dapat menjadi daya dukung negara untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas masyarakat di Indonesia. Namun, Indonesia sendiri dihadapkan masalah yaitu adanya perilaku buang air besar sembarangan di tengah masyarakat. Hal serupa juga dihadapi oleh Kabupaten Bojonegoro yang dilatarbelakangi faktor geografis, budaya, dan ekonomi sehingga mempengaruhi perilaku BABS pada masyarakat setempat. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melaksanakan Program *Open Defecation Free* (ODF). Program ODF dilaksanakan melalui kegiatan pemucuan kepada masyarakat agar memiliki kesadaran akan kesehatan dengan cara buang air besar di jamban. Pelaksanaan Program ODF ini melibatkan beberapa unsur yaitu organisasi pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan masyarakat yang saling berkolaborasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses kolaborasi antar *stakeholders* dalam mendukung keberhasilan Program *Open Defecation Free* (ODF) di Kabupaten Bojonegoro dengan berfokus pada teori proses kolaborasi oleh Ansell dan Gash sehingga peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara rinci kajian tersebut. Pemilihan informan menggunakan teknik *Purposive*, dimana peneliti akan melakukan penelitian kepada pihak-pihak yang dianggap mengetahui secara langsung kolaborasi yang terjadi. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Sedangkan, analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu penyajian data, reduksi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antar *stakeholders* dapat mendukung keberhasilan Program ODF melalui kontribusi dan dukungan sumber daya yang diberikan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan Desa ODF di Bojonegoro tiap tahunnya. Kemudian, terdapat tiga aspek pendukung keberhasilan program yang terpenuhi yaitu dukungan administratif, stabilitas organisasi, dan jaringan antar lembaga. Serta hasil proses kolaborasi yang cukup berjalan dengan baik meliputi dimensi dialog tatap muka berjalan baik, dimensi kepercayaan berjalan baik, dimensi komitmen berjalan baik, dimensi pemahaman bersama belum terbentuk dengan baik, dan dimensi hasil sementara berjalan dengan baik.

**Kata kunci:** Proses Kolaborasi, Keberhasilan Program, Program *Open Defecation Free* (ODF)

**ABSTRACT**

*Sanitation access is one of the basic needs of the community in the health sector that must be met. This can be a carrying capacity of the country to improve the welfare and productivity of the people in Indonesia. However, Indonesia itself is faced with a problem that is open defecation in the community. The same thing is also faced by Bojonegoro Regency which is motivated by geographical, cultural and economic factors so that it affects the behavior of open defecation in the local community. One solution to overcome this problem is to implement the Open Defecation Free (ODF) Program. The ODF program is carried out through triggering activities for the community to have health awareness by defecating in the toilet. The implementation of the ODF Program involves several elements namely government organizations,*

*This study aims to describe the process of collaboration among stakeholders in supporting the success of the Open Defecation Free (ODF) Program in Bojonegoro District by focusing on the collaboration process theory by Ansell and Gash so that researchers use descriptive qualitative methods to describe in detail the study. The selection of informants uses purposive technique, where researchers will conduct research to those who are considered to know directly the collaboration that occurs. Testing the validity of the data is done by triangulation techniques. Meanwhile, data analysis is carried out through several stages namely data presentation, reduction, and drawing conclusions.*

*The results show that collaboration between stakeholders can support the success of the ODF Program through the contribution and support of resources provided. This is evidenced by the increase in ODF villages in Bojonegoro each year. Then, there are three aspects of supporting the success of the program that are met, namely administrative support, organizational stability, and networking between institutions. As well as the results of the collaborative process that went well, the dimensions of face-to-face dialogue went well, the dimensions of trust went well, the dimensions of commitment went well, the dimensions of shared understanding were not well formed, and the dimensions of the interim results worked well.*

***Keywords: Collaborative Process, Successful Program, Open Defecation Free Program (ODF)***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Kolaborasi antar *Stakeholders* Dalam Mendukung Keberhasilan Program *Open Defecation Free* (ODF) di Kabupaten Bojonegoro” dapat terselesaikan. Skripsi ini bertujuan untuk menggambarkan proses kolaborasi antar *stakeholders* dalam mendukung keberhasilan Program ODF di Bojonegoro.

Bojonegoro merupakan salah satu kabupaten yang melaksanakan Program *Open Defecation Free* (ODF). Hal tersebut dilatarbelakangi oleh faktor geografis, budaya, dan ekonomi sehingga mempengaruhi perilaku BABS pada masyarakat setempat. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melaksanakan Program *Open Defecation Free* (ODF) yang menjadi program unggulan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro melalui Gerakan Desa Sehat dan Cerdas (GDSC). Program ODF dilaksanakan dengan melakukan kegiatan pemecuan kepada masyarakat agar menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PBHS) serta memiliki kesadaran akan kesehatan melalui cara buang air besar di jamban. Pelaksanaan Program ODF ini melibatkan beberapa unsur yaitu instansi pemerintah, LSM, dan masyarakat yang saling berkolaborasi.

Akhir kata, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi sehingga membutuhkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Demikian yang dapat saya sampaikan semoga penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu administrasi negara serta menjadi bahan masukan untuk pihak-pihak yang terlibat.

Bojonegoro, 10 Juli 2020

Penulis

Gloria Fajar Trisanti  
NIM. 071611133031